

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MAN 3 Banjarmasin

Cikal bakal Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya digedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di kompleks Mulawarnan.

PGAN Banjarmasin pada tahun 1979 berpindah ke jalan Pramuka Km 6 Banjarmasin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. Dengan kosongnya PGAN tersebut timbul prakarsa dari beberapa orang dewan guru dari PGAN untuk mendirikan MAM diantaranya : Drs. M. Roi Syakur, Drs. Bachtiar Suriani, Drs. Syamsuni Eddy dan Drs. H. Usman Djafri. Berdasarkan musyawarah mereka yang bertempat di asrama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah Swasta dengan lokasi di Mulawarman yaitu MAM dengan kepala madrasahnya adalah Drs. M. Roi Syakur (1979-1983), kedua Drs. M. Zaini (1983-1988), ketiga Drs. H. Baderi (1998) kemudian digantikan oleh H. Asmuri Ch (1988). Sedangkan pada 1987 didirikan pula Madrasah Swasta yang bernama MAS Al

Abadiyah yang berlokasi di Km 6 PGAN Banjarmasin, dengan kepalanya Drs. Hermawan Suyono.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 (tiga) penggabungan tersebut, tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No.244 tanggal 22 Oktober 1993, dengan Kepala Madrasah pertamanya adalah H. Asmuri Ch (1993- 1998).

Pada awal mulanya, proses KBM berlangsung di gedung ex PGAN 6 tahun diatas tanah milik yayasan Milano dengan luas tanah 3.623 M2 , Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus melaju, terbesit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Alhamdulillah keinginan itu terwujud pada tahun 1996-1997 hingga sekarang dengan bertambahnya gedung sarana belajar.¹

¹Arsip Dokumen TU MAN 3 Banjarmasin, 2021

Tabel II
Profil MAN 3 Banjarmasin

No	IDENTITAS MADRASAH	
1	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin
2	Nomor Statistik Madrasah	312637203081 / 131163710040
3	NPSN	30315578
4	Status Madrasah	Negeri
5	Sk Penegerian	No. 242 Tgl 25-10-1993 Menteri Agama RI
6	Alamat Madrasah	Jl. Batu Benawa I No 61 Telp. 0511-4365828
7	Desa / Kelurahan	Teluk Dalam
8	Kecamatan	Banjarmasin Tengah
9	Kabupaten / Kota	Banjarmasin
10	Kode Pos	70117
11	Provinsi	Kalimantan Selatan

Sumber Data: Arsip TU MAN 3 Banjarmasin 2021

Tabel III

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di MAN 3 Banjarmasin sebagai berikut:

NO	NAMA PEJABAT	LAMA MENJABAT
1	H. Asmuri CH	1994 – 1998
2	Drs. H. M. Haberi B	1998 – 2003
3	Drs. H. Abd. Fatah S	2003 (6 bulan)
4	Drs. Najwan Noor, M.Pd	2003 – 2009
5	Drs. Adnan	2009 – 2013
6	Dra. Hj. Naini Pristiana	2014 – 2015
7	Drs. H. Abdurrachman , M.Pd	2015 – 2019
8	Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd	2019 – sampai sekarang

Sumber: TU MAN 3 Banjarmasin 2021

Untuk kepala sekolah yang menjabat sekarang ibu Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd (dari 2019 – sampai sekarang).

2. Visi dan Misi MAN 3 Banjarmasin

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti : perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MAN 3

Banjarmasin memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi madrasah berikut:

a. Visi

Mewujudkan lembaga pendidikan yang melahirkan insan beriman, bertaqwa, berkualitas, berwawasan, berbudaya lingkungan hidup dan berwawasan global.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran bimbingan dan pembinaan secara efektif.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien berbasis imtaq, TIK dan Lingkungan Hidup dengan didukung oleh tenaga yang profesional handal dan berwawasan , berbudaya lingkungan hidup.
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran serta sumber belajar yang memadai berbasis TIK dan lingkungan hidup.
- 4) Menumbuhkan motivasi berprestasi warga sekolah bidang akademik dan non akademik.
- 5) Menyediakan wahana pembinaan untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa dibidang IMTAQ, IPTEK, Olahraga dan Seni secara terarah dan berkelanjutan sebagai kecakapan hidup.²

3. Tujuan MAN 3 Banjarmasin

²Arsip Dokumen TU MAN 3 Banjarmasin, 2021

- 1) Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta peduli terhadap lingkungan hidup dan berwawasan global.
- 2) Mencapai kelulusan 90% dengan NUM dan NUN lulus setiap mata pelajaran di atas standar kelulusan yang ditetapkan secara nasional.
- 3) Minimal 90% siswa berminat meneruskan ke Perguruan Tinggi dan 80% diterima di Perguruan Tinggi yang menjadi pilihannya.
- 4) Setiap lulusan dapat menjalankan ajaran agamanya dengan benar.
- 5) Memiliki Rohis (Kerohanian Islam) dengan pembinaan secara khusus.
- 6) Memiliki kelompok ilmiah remaja (KIR) yang handal dan menghasilkan karya tulis serta siap mengikuti lomba (LPKIR) yang mengangkat tema lingkungan hidup dan meraih prestasi minimal ditingkat kabupaten/kota.
- 7) Memiliki kelompok bahasa Inggris yang handal dan siap tanding.
- 8) Memiliki kelompok Sains (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Astronomi, Kebumihan, Ekonomi dan Komputer) yang siap mengikuti lomba olimpiade sains dan meraih prestasi 1 atau 2 dan atau 3 tingkat kabupaten/kota.
- 9) Memiliki klub olahraga yang tangguh dan siap tanding dengan meraih prestasi 1 atau 2 dan atau 3 tingkat kabupaten/kota.
- 10) Memiliki tempat ibadah (Mushalla).

- 11) Memiliki kelompok-kelompok siswa yang aktif dalam bidang pramuka, UKS/PMR, Sipala, Koperasi siswa dan Seni yang berperan aktif dalam upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan hidup.
- 12) Memiliki halaman sekolah yang berdaya serap tinggi terhadap air hujan (paving blok, biovori dan sumur resapan).
- 13) Memiliki akses internet yang mudah.
- 14) Memiliki taman sekolah, taman kelas, Toga, hidroponik, hutan sekolah dan keanekaragaman hayati dalam mendukung pembelajaran lingkungan hidup.
- 15) Memiliki sarana dan prasarana multimedia pembelajaran (LCD Proyektor, Layar).
- 16) Memiliki kantin sehat sekolah yang ramah lingkungan.
- 17) Memiliki Bank Sampah.

4. Perkembangan Peserta Didik dan Tenaga Pendidikan

Tabel IV

Perkembangan Peserta Didik

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH	WALI KELAS
1	X IPA 1	12	21	33	Rustamiah, S.Pd

2	X IPA 2	10	23	33	Norasiah, S.Pd
3	X IPA 3	11	22	33	Rahmi Budiarti, S.Pd
4	X IPS 1	17	19	36	Taufiqqinnor, S.Ag
5	X IPS 2	18	16	34	Mega Wati, S,Pd
6	X AGAMA 1	10	22	32	Rizal Maulana, SPd
7	X AGAMA 2	12	22	34	Abdurrahman, S.Pd
JUMLAH TOTAL X		90	145	235	
1	XI IPA 1	9	22	31	Drs. Moch. Faruk, M.Sc
2	XI IPA 2	11	20	31	Rosita, A.Md
3	XI IPA 3	11	18	29	Aulia Irani, S.Pd
4	XI IPS 1	15	19	34	Sakinah, S.Pd
5	XI IPS 2	19	13	32	Rina Arisyanti, S.Pd
6	XI AGAMA 1	16	17	33	Khairiah, S,Ag
7	XI AGAMA 2	11	20	31	Reindy Thedja Sukmana, S.E.I
8	XI AGAMA 3	9	25	34	Hurry Yusfi Safitri, S.Pd.I
JUMLAH TOTAL XI		101	154	255	
1	XII IPA 1	14	20	34	Lailatul Isnainah, S.Ag, M.Pd.I
2	XII IPA 2	13	21	34	Rajiyah, S.Pd
3	XII IPA 3	12	19	31	Perdini Adma Sari, S.Pd
4	XII IPS 1	22	13	35	Mega Islamiah Nasional, S,Pd
5	XII IPS 2	14	22	36	Alpadina, M.Pd
6	XII AGAMA 1	9	27	36	Khairul Anami, S.Ag. M.Pd.I

7	XII AGAMA 2	10	25	35	Abdul Haris, S.Pd
JUMLAH TOTAL XII		94	147	241	
JUMLAH TOTAL X XI DAN XII		285	446	731	

Sumber: TU MAN 3 Banjarmasin 2021

Tabel V

Perkembangan Tenaga Pendidikan MAN 3 Banjarmasin

NO	Nama Guru	Jabatan	NIP
1	Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd	Kepala Madrasah	196505041994032004
2	Hj. Noor Rida Yuliani, S.Ag	Guru	197107041997032003
3	Rina Arisyanti, S.Pd	Guru	196501011997021003
4	Hj. Noormaliana, S.Pd	Guru	197206281997032002
5	Rabiatul Adawiyah, S.Pd	Guru	197011111998032002
6	Lailatul Isnaniah, S.Ag M.Pd	Guru	197108291996032001
7	Ummi Salamah, M.Pd	Guru	196606211998032001
8	Khairiah, S.Ag M.Pd.I	Guru	197009041998032001
9	Purwanti, S.Ag S.Pd	Guru	196712181996032001
10	Rustamiah, S.Pd	Guru	197001051997032002
11	Erna Hendrayantie, S.Pi	Guru	197109101999032001
12	Wisnu Wijanarko, S.P	Guru	197211131999031007
13	H. Rakhmat Noor, M.Si	Guru	197310122000121002
14	Muhammad Fajar Rivanny, S.Pd	Guru	197405172005011005
15	Hamdani, S.Pd	Guru	197504012005011011
16	Alpadina, M.Pd	Guru	197211012005011003

17	Huderi, S.Pd MA	Guru	197309102005011003
18	Muhammad Rifani, S.Pd	Guru	197512252005011005
19	Yasmin, S.Pd	Guru	197305212001121001
20	Aulia Irani, S.Pd	Guru	197304092002122001
21	Abdul Haris, S.Pd	Guru	198001042005011005
22	Norasiah, S.Pd	Guru	197608012001121002
23	Rahmi Budiarti, S.Pd	Guru	197808012005012008
24	Muhammad Yunus, S.Ag, M.Pd.I	Guru	197107082005011004
25	Chairuddin Nur, S.Pd	Guru	197409222006041014
26	Taufiqqinoor, S.Ag	Guru	197309192007011021
27	Khairul Anami, S.Ag	Guru	197404122007012033
28	Sakinah, S.Pd	Guru	197909062007012023
29	Hj. Saripah Thal'ah, S.Ag	Guru	197010122009012003
30	Drs. Moch Faruk, M.Sc	Guru	196607281996031002
31	Mega Islamiah Nasution, S.Pd	Guru	198803192011012016
32	Dini Mislatafa, S.Pd.I	Guru	198104232009012009
33	Rahma Yuniarti, S.Pd	Guru	198506152009012015
34	Siti Rahmah, S.Pd	Guru	198611132009012003
35	Abdul Gani, S.Ag	Guru	197203202007101004
36	Muhammad Hatta, S.Pd	Guru	196412072014111001
37	Rosita, S.Pd	Guru	197610142014112001
38	Hurry Yusfi Safitri, S.Pd.I	Guru	198606062019031019
39	Muhammad Haipani, S.Th.I	Guru	198512062019031004
40	Rizal Maulana, S.Pd	Guru	199304272019031009
41	Abdur Rahman, S.Pd	Guru	199310102019031015
42	Perdini Adma Sari, S.Pd	Guru	199104122019032025
43	Reindy Thedji Sukmana, S.E.I	Guru	198609082019031009

44	Muhammad Rafii, S.Pd.I	Guru	Guru Honorer
45	M. Rif'an Rusyadi, S.Pd.I	Guru	Guru Honorer
46	Rizky Rosida, S.Pd	Guru	Guru Honorer
47	Rajiah, S.Pd	Guru	Guru Honorer
48	Taufiqqurahman, S.Pd.I, SQ	Guru	Guru Honorer
49	Novi Damayanti, S.Pd	Guru	Guru Honorer
50	Norlaila, S.Pd	Guru	Guru Honorer
51	Hasan Noor, S.Pd.I	Guru	Guru Honorer
52	Azlina Ayu Nurmeida, M.Si	Guru	Guru Honorer
53	Megawati, S.Pd	Guru	Guru Honorer
54	Armiyah, S.Pd	Guru	Guru Honorer
55	Muhammad Arsyad, S.Pd.I	Guru	Guru Honorer
56	Rizki Amalia Hilmi, S.Pd	Guru	Guru Honorer
57	Putri Aulia Fitriani, S.Pd	Guru	Guru Honorer
58	Rizki Almaida, S.Pd	Guru	Guru Honorer
59	Khairil Anwar, S.Ag	Tata Usaha	197008181998021001
60	Elly Latifah	Tata Usaha	196401161989022001
61	H, Ahmad Suriadi	Tata Usaha	196510311989031001
62	Siti Zuraida	Tata Usaha	196808122014112001
63	Mardani	Tata Usaha	198612202014111002
64	Wahyudin, S.Sos	Tata Usaha	Pegawai Honorer
65	Maimanah	Tata Usaha	Pegawai Honorer
66	Hirsa Purwanto, S.Ag	Petugas Taman	Pegawai Honorer
67	H, Haimin, A,Md	Perpustakaan	Pegawai Honorer
68	Isnaniah, S.Sos	Perpustakaan	Pegawai Honorer
69	Pratiwi, S.E	Koprasi	Pegawai Honorer
70	Maswani	Satpam	Pegawai Honorer

71	Achmad Juaini	Kebersihan Taman/(CS)	Pegawai Honorer
72	Ali Rida	Kebersihan Taman/(CS)	Pegawai Honorer
73	Asmani	Kebersihan Sampah	Pegawai Honorer

Sumber: Arsip TU MAN 3 Banjarmasin 2021

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 3 Banjarmasin

Berdasarkan data yang di dapat, MAN 3 Banjarmasin mempunyai sarana dan prasarana yang baik dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain sesuai dengan Visi dan Misi Madrasah. Sarana dan prasarana yang dipunyai berupa sarana bangunan dan sarana penunjang yang baik , antara lain :

Tabel VI

Keadaan Sarana Bangunan di MAN 3 Banjarmasin

No	Nama Sarana	Jumlah	
1	Tanah Lapang / Halaman	1	Buah
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Buah

3	Ruang Tata Usaha	1	Buah
4	Ruang Dewan Guru	1	Buah
5	Ruang Bimbingan Konseling	1	Buah
6	Ruang Kelas	22	Buah
7	Ruang Perpustakaan	1	Buah
8	Ruang Laboratorium IPA	1	Buah
9	Ruang Laboratorium Komputer	1	Buah
10	Ruang Ibadah	1	Buah
11	Ruang UKS / PMR	1	Buah
12	Ruang OSIS	1	Buah
13	Ruang Multimedia	1	Buah
14	WC Dewan Guru dan Karyawan	4	Buah
15	WC Siswa Putra	11	Buah
16	WC Siswa Putri	13	Buah
17	Koperasi Siswa	1	Buah
18	Ruang Satpam	1	Buah
19	Lahan Parkir dalam Madrasah	2	Buah
20	Lahan Parkir di luar Madrasah	1	Buah
21	Kantin	1	Buah
23	Ruang Pramuka	1	Buah
22	Gudang	1	Buah

Sumber: Arsip TU MAN 3 Banjarmasin 2021

Tabel VII

Keadaan Sarana Penunjang di MAN 3 Banjarmasin

No	Nama Sarana	Jumlah	
1	Komputer Kantor	6	Buah
2	Printer Kantor	5	Buah

3	Komputer Praktik	40	Buah
4	Printer Praktik	3	Buah
5	Pesawat Telepon dan Fax	1	Buah
6	Pesawat Televisi	2	Buah
7	LCD Proyektor	17	Buah
8	AC	5	Buah
9	Kursi Siswa	774	Buah
10	Meja Siswa	774	Buah
11	Lemari Kelas	21	Buah
12	Kursi Pegawai	71	Buah
13	Meja Pegawai	71	Buah
14	Kipas Angin	42	Buah
15	Speaker / Sound System	4	Set
16	Keyboard Yamaha	1	Buah
17	Musik Panting	1	Set
18	Laptop Praktik	40	Buah
19	Motor Tosa untuk Sampah	1	Buah
20	Bak Sampah	21	Buah
21	Bank Sampah	1	Buah
22	Lemari Kaca	10	Buah
23	Laptop Kantor	10	Buah

Sumber : Arsip TU MAN 3 Banjarmasin 2021

B. Penyajian Data

Data yang peneliti sajikan adalah data tentang penggunaan media sosial yang memuat media audio visual pada pembelajaran fiqih via daring di kelas XI MAN 3 Banjarmasin beserta faktor pendukung dan penghambat terhadap penggunaan media. Data ini diperoleh melalui hasil penelitian yang dilakukan dengan turun

langsung ke lokasi untuk menggali data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang disesuaikan dengan keadaan di lapangan.

Setelah melakukan beberapa kali observasi dan wawancara dengan 2 guru Mata Pelajaran Fiqih dan 20 orang peserta didik di MAN 3 Banjarmasin, peneliti mendapatkan beberapa macam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih ini, yaitu pembelajaran menggunakan *modul*, *voice notes* dan video. Media-media tersebut di bagikan melalui *Whatsapp Group*.

Pengumpulan data tersebut dilakukan dalam kurun waktu 15 hari (setengah bulan). Sedangkan wawancara dilaksanakan beberapa kali dalam kurun waktu berbeda, sehingga dalam kurun waktu 15 hari data yang peneliti perlukan dapat terkumpul.

Data yang peneliti sajikan digambarkan secara deskriptif kualitatif. Agar analisis data ini lebih terarah, maka penulis melakukan analisis berdasarkan perumusan masalah yaitu, Penggunaan Media Sosial pada Pembelajaran Fiqih Via Daring di Kelas XI MAN 3 Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat terhadap penggunaan media tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka guru harus benar-benar mengetahui dan menguasai bagaimana penggunaannya. Sehingga penggunaan media sosial secara daring ini dapat menjadikan peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Maka peneliti akan menjabarkan hasil penelitian di bawah ini:

1. Perencanaan Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Fiqih Via Daring di Kelas XI MAN 3 Banjarmasin

Melalui hasil wawancara dengan Ibu Saripah Thal'ah selaku guru Mata Pelajaran Fiqih di Kelas XI MAN 3 Banjarmasin, bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran fiqih via daring di kelas XI MAN 3 Banjarmasin ini termuat di dalam RPP guru. RPP tersebut sangat penting untuk menyajikan pembelajaran menggunakan media yang sesuai dengan pelajaran dan kondisi.

Sebagaimana penjelasan dari ibu Saripah Thal'ah mengenai perencanaan pembelajaran ini sebagai berikut:

“RPP (rancangan perencanaan pembelajaran) ini sangat penting, dalam setiap kali pertemuan, Ibu selalu membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran, untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam proses mengajar secara daring, tetapi untuk media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut, ibu menyesuaikan dengan keadaan peserta didik dan materi yang akan disampaikan agar tercapainya harapan pembelajaran yang maksimal yang diterima oleh peserta didik”³

Maka dari itu media yang di gunakan sekarang ini dalam pembelajaran daring yaitu seperti modul, *voice notes* dan video yang bisa di kirim melalui *Whatsapp Group* dan *E-Learning*. Untuk lebih mengetahui secara lanjut mengenai media ini, ibu Khairiah dan ibu Saripah Thal'ah selaku guru Mata Pelajaran Fiqih di Kelas XI MAN 3 Banjarmasin beliau menjelaskan bahwa :

“Dalam masa pandemi ini dalam proses belajar mengajar yang ibu gunakan *E-Learning* yang didalam nya ada bahan ajar, jadi di dalam bahan ajar itu yang pertama digunakan adalah video kemudian mengambil dari youtube, kemudian ada UKBM itu seperti modul disana terpapar materi kemudian soal-soal latihan”.⁴

³Hasil wawancara dengan Ibu Saripah Thal'ah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin 28 Juni 2021.

⁴Hasil wawancara dengan Ibu Khairiah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Selasa 29 Juni 2021.

“Kalau ibu menggunakan *Whatsapp Group* untuk memberikan tugas atau modul pembelajaran kepada peserta didik, kemudian ibu menjelaskan kembali melalui *voice notes* tentang bahan tugas atau pelajaran tersebut”.⁵

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik mengenai media apa yang di gunakan guru dalam mata pelajaran fiqih. Amanda menjawab: “Media yang di gunakan ialah media *Whatsapp Group* dan *E-Learning* yang di dalam nya sudah di kirim dari ibu ada video atau modul”⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa memang penggunaan media audio visual yang di gunakan di MAN 3 Banjarmasin pada mata pelajaran fiqih ini yaitu menggunakan *Whatsapp Group* dan *E-Learning* yang di dalam nya berupa video, modul maupun *voice notes*.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Fiqih Via Daring di Kelas XI MAN 3 Banjarmasin

Mengenai hasil wawancara dengan ibu Khairiah beliau menjelaskan untuk memulai pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual pada masa pandemi ini sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran, biasanya Ibu selalu menyiapkan bahan ajar terlebih dahulu seperti modul yang didalamnya memuat

⁵Hasil wawancara dengan Ibu Saripah Thal’ah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Selasa 29 Juni 2021.

⁶Hasil wawancara dengan Nur Nisfi Amanda siswi kelas XI MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin 12 Juli 2021.

materi dan soal-soal latihan, ataupun video yang mengambil dari youtube yang berkaitan dengan materi baru setelah itu Ibu mengirimkan materi video tersebut melalui *E-Learning* atau bisa juga melalui *Whatsapp Group* yang isinya modul tadi. Kemudian ibu menjelaskan kembali tentang materi yang ada pada modul itu melalui *Voice Notes* yang ada di dalam WA grup. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima dan diharapkan memahami pembelajaran fiqih secara daring.⁷

Menurut Nofa, “Pelaksanaan penggunaan media audio visual selama pandemi ini guru mata pelajaran Fiqih memberikan tugas melalui *E-learning* dan grup WA”⁸

Mengenai pelaksanaan dalam penggunaan media audio visual ini menurut ibu Khairiah sebagai berikut:

“Pelaksanaan dalam penggunaan media ini lancar, media ini sangat efektif karena kalau dari video bisa di tonton kemudian bisa mengambil kesimpulan dari video yang mereka tonton. Sedangkan dari modul mereka bisa mempelajari sendiri namun guru juga bisa menjelaskan kembali agar peserta didik dapat memahami apa yang ada dari modul tersebut.”⁹

Menurut ibu Saripah Thal’ah sebagai berikut:

“Dalam media ini kadang ibu juga mengirim modul pembelajaran melalui *Whatsapp Group* kepada peserta didik untuk dipelajari sendiri dan nanti peserta didik tersebut akan mengerjakan

⁷Hasil wawancara dengan Ibu Khairiah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Selasa 29 Juni 2021.

⁸Hasil wawancara dengan Nofa Irmaya Sandy siswi kelas XI MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin, 12 Juli 2021.

⁹Hasil wawancara dengan Ibu Khairiah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Selasa 29 Juni 2021.

soal- soal latihan yang ada dalam modul. Namun sebelumnya ibu akan menjelaskan terlebih dahulu materi tersebut melalui *Voice Notes*.”¹⁰

Menurut hasil wawancara terhadap beberapa peserta didik terkait pelaksanaan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih didapatkan hasil sebagai berikut:

Menurut Kalila, pelaksanaannya sebagai berikut: “Gurunya memberikan pdf, lalu murid membaca dan memahami sendiri, kemudian nanti ada tes setiap bab.”¹¹

Menurut Rabiatul, pelaksanaannya sebagai berikut: “Disana ibunya membagikan materi pembelajaran dan kami disuruh mempelajarinya beserta menjawab latihan dari beliau.”¹²

Mengenai penggunaan media ini, apa yang membuat guru tertarik dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih dengan media *E-Learning* dan *Whatsapp Group*. Berikut penjelasan dari beliau:

“Kita tertarik karena sudah menguasai media tersebut dan memang itu sudah menjadi program sekolah. Pelaksanaan penggunaan media dalam *E-Learning* dan *Whatsapp Group* nya pun lancar. Peserta didik paham dengan *E-Learning* dan juga gurunya, apalagi untuk *Whatsapp Group* peserta didik dan guru juga paham.”¹³

¹⁰Hasil wawancara dengan Ibu Saripah Thal’ah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Selasa 29 Juni 2021

¹¹Hasil wawancara dengan Kalila Shahwa Noor Rahman siswi kelas XI MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin, 12 Juli 2021.

¹²Hasil wawancara dengan Rabiatul Adawiyah siswi kelas XI MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin, 12 Juli 2021.

¹³Hasil wawancara dengan Ibu Khairiah dan Ibu Saripah Thal’ah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Kamis 1 Juli 2021.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik mengapa tertarik mengikuti pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih dengan media *E-Learning* dan *Whatsapp Group*.

Menurut Hana: “Ya, tertarik dan termotivasi. Karena dengan adanya media tersebut saya sebagai siswi merasa lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran daring saat sekolah”¹⁴

Menurut Amanda: “Sangat termotivasi, karena disaat kendala covid-19 ini banyak tantangan dan kendala yang membuat saya tertantang dalam pembelajaran secara daring.”¹⁵

Mengenai materi pembelajaran yang dikirim melalui media audio visual ini apakah selesai dalam sekali pertemuan.

Menurut ibu Khairiah: “tidak selesai, bahkan bisa dua atau tiga kali pertemuan baru selesai materi nya, karena sudah dibatasi setiap pertemuannya. Namun apabila ada tugas CBT, nah itu ada waktunya untuk peserta didik mengerjakan. Apabila sudah login maka harus di selesaikan, kalau tidak selesai maka dianggap oleh sistem tidak selesai dan itu sudah resiko. Namun peserta didik dapat melaporkan melalui *Whatsapp Group*, bahwa belum sempat selesai mengerjakan tugas, yang kemudian bisa di toleransi dengan ditambahkan waktu dan di kasih materi seperti yang sebelumnya”¹⁶

¹⁴Hasil wawancara dengan Hana Hafizhah siswi kelas XI MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin, 12 Juli 2021.

¹⁵Hasil wawancara dengan Nur Nisfi Amanda siswi kelas XI MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin, 12 Juli 2021.

¹⁶Hasil wawancara dengan Ibu Khairiah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Kamis 1 Juli 2021.

Menurut ibu Saripah Thal'ah: "media ini tidak bisa dilaksanakan dalam sekali pertemuan dan kami dibatasi 10 kali pertemuan dan antara pertemuan pertama dan kedua itu jarak nya ada 14 hari paling lama, jadi satu bulan itu kami 2 kali pertemuan aja"¹⁷

Berdasarkan hasil observasi melihat dari penyajian data bahwa selama kegiatan pembelajaran guru dalam menggunakan media audio visual sesuai dengan apa yang ada dalam perencanaan (RPP) yang telah dibuat menggunakan media yang sesuai dengan keadaan pada masa pandemi.

3. Evaluasi Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Fiqih *Via Daring* di Kelas XI MAN 3 Banjarmasin

Sebagaimana yang ada pada dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat guru, melalui hasil observasi dan wawancara mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqh via daring yang dinilai efektif oleh guru, menurut peneliti sudah sesuai, karena hal itu dapat dilihat dari pelaksanaan guru di lapangan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Fiqh via daring.

¹⁷Hasil wawancara dengan Ibu Saripah Thal'ah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Kamis 1 Juli 2021.

Penggunaan media pembelajaran audio visual ini pun melihat dan mempertimbangkan warna, ketika warna dalam film atau video bagus maka peserta didik akan merasa senang untuk melihatnya. Selain itu juga penggunaan media audio visual harus memiliki gambar yang jelas, karena dengan gambar yang jelas dan baik maka akan sangat berpengaruh bagi ketertarikan siswa akan pembelajaran dan merasa termotivasi untuk belajar.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Saripah Thal'ah, terkait proses evaluasi dari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqh via daring.

Menurut beliau “Evaluasi penggunaan media audio visual yang saya lakukan yaitu setiap kali pertemuan, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah media yang digunakan sudah dapat jelas terlihat atau terdengar dengan baik oleh peserta didik”¹⁹

Menurut hasil dari wawancara dengan Ibu Khairiah, “dalam hal ini guru merasa mudah saat menggunakan media sosial, kemudahan guru saat menggunakan media sosial e-learning itu pada nilai tugas anak masuknya mudah, jadi guru tidak repot lagi untuk memeriksa dan anak pun dapat mengetahui nilainya”²⁰

¹⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,... h. 108.

¹⁹Hasil wawancara dengan Ibu Saripah Thal'ah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin 19 Juli 2021.

²⁰Hasil wawancara dengan Ibu Khairiah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin 2 Agustus 2021.

Menurut hasil dari wawancara dengan Fitriani, evaluasi yang di lakukan yaitu: “Selalu diberikan update apk/web secara berkala, dan pemisahan antara link pembelajaran dan link ulangan”²¹

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Fiqih *Via Daring* di Kelas XI MAN 3 Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

1) Guru

Berdasarkan fakta di lapangan dari hasil wawancara dengan Ibu Khairiah, selama penggunaan media sosial dalam pembelajaran fiqih *via daring*, menemukan beberapa faktor pendukung yang dirasakan. Berikut ungkapan beliau: “setiap tugas yang diberikan kepada peserta didik itu sangat mudah di sampaikan, menghemat waktu, tidak menimbulkan kerumunan orang banyak dan juga dalam menilai hasil dari jawaban peserta didik kita tidak perlu susah untuk memeriksa, karena dalam media e-learning sudah otomatis terlihat hasil nya”²²

2) Peserta Didik

Melalui hasil wawancara dengan Hana Hafizhah selama penggunaan media sosial dalam pembelajaran fiqih *via daring*. Berikut ungap nya:

²¹Hasil wawancara dengan Fitriani siswi kelas XI MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin 9 Agustus 2021

²²Hasil wawancara dengan Ibu Khairiah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin 2 Agustus 2021.

“dengan adanya media tersebut saya sebagai siswi merasa lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran daring saat sekolah, bukan hanya itu juga ketika proses pembelajaran berlangsung juga ibu nya mengirim link video pembelajaran yang menarik dan berkaitan dengan materi ajar”²³

3) Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Saripah Thal’ah dalam penggunaan media sosial dalam pembelajaran fiqih *via daring.*, guru menemukan faktor pendukung terhadap lingkungan sekitar. Berikut ungkapan beliau:

“sekolah memfasilitasi sarana seperti memberikan paket internet ke semua guru dan juga saat internet lelet guru bisa ke sekolahan untuk mewifi, bisa juga ketika ada guru yang masih kurang menguasai media tersebut, itu bisa ke lab computer, di sana sudah di sediakan tenaga ahli yang siap membantu apabila guru mendapat kendala saat pembelajaran daring. Kemudian juga genset di sediakan apabila listrik mati. Sehingga lingkungan sangat menunjang terhadap kegiatan belajar mengajar secara daring”²⁴

b. Faktor Penghambat

1) Guru

Berdasarkan fakta di lapangan dari hasil wawancara dengan ibu Khairiah dalam penggunaan media sosial dalam pembelajaran fiqih *via*

²³Hasil wawancara dengan Fitriani siswi kelas XI MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin 9 Agustus 2021

²⁴Hasil wawancara dengan Ibu Saripah Thal’ah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin 2 Agustus 2021.

daring, guru menemukan faktor penghambat saat mengajar. Berikut ungkapan beliau:

“Guru saat menggunakan media masih ada yang pemula, jadi kadang ketika ada kendala guru bertanya atau minta bantuan ke tenaga ahli langsung ke sekolah”²⁵

2) Peserta Didik

Melalui hasil wawancara dengan ibu Saripah Thal’ah, dalam penggunaan media sosial dalam pembelajaran fiqih *via daring*, guru menemukan beberapa faktor penghambat terhadap peserta didik. Berikut ungkapan beliau:

“peserta didik yang tidak memperhatikan tugas dan kurang paham terhadap materi maupun tugasnya dan kadang ada juga yang tidur. Guru melihat di dalam media itu bahwa ada tulisan beberapa siswa belum mengerjakan dan ada tanda warna merah yang berarti belum mengerjakan, sedangkan yang sudah mengerjakan tanda nya warna hijau. Nah dari situ ketahuan berapa orang yang belum mengerjakan, kemudian guru memberitahukan melalui *WhatsApp Group*”.²⁶

3) Lingkungan

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Khairiah dalam penggunaan media sosial dalam pembelajaran fiqih *via daring*, guru merasakan adanya

²⁵Hasil wawancara dengan Ibu Khairiah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin 2 Agustus 2021.

²⁶Hasil wawancara dengan Ibu Saripah Thal’ah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin 2 Agustus 2021.

faktor penghambat yang ditemukan dari lingkungan. Berikut ungkapan beliau:

“kadang server atau jaringan eror, namun secara sigap juga tenaga ahli yang ada di sekolah meminimalisir kendala yang terjadi dalam proses belajar mengajar secara daring tersebut dan juga waktu pembelajaran terbatas”²⁷

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang sudah disajikan di atas yakni tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran fiqih *via daring* di kelas XI MAN 3 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penggunaan media sosial dalam pembelajaran fiqih *via daring* di kelas XI MAN 3 Banjarmasin. akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Analisis Terhadap Perencanaan Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Fiqih Via Daring di Kelas XI MAN 3 Banjarmasin

Berdasarkan dari penyajian data di atas, dalam perencanaan yang sudah dibuat dalam (RPP) merupakan sebuah kewajiban bagi semua guru yang ada di sekolah MAN 3 Banjarmasin untuk membuatnya, karena merupakan

²⁷Hasil wawancara dengan Ibu Khairiah guru Fiqih MAN 3 Banjarmasin pada hari Senin 2 Agustus 2021.

sebuah persiapan yang telah dirancang secara matang sebagai langkah awal para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Melihat dari dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru menggunakan media pembelajaran berupa modul, video yang dikirim bisa melalui *E-Learning* atau *WhatsApp Group*²⁸. Menurutnya penggunaan media audio visual ini sangat cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran Fiqih dan juga dapat membantu peserta didik untuk memudahkan belajar dari jarak jauh.

Hal ini sesuai dengan kajian teori Harjanto pada bab II yaitu Kelebihan media audio visual yaitu Bahan pengajaran yang akan ditampilkan lebih mudah dipahami sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dikuasai para siswa. Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Aktivitas siswa akan lebih banyak seperti mengamati, mendengarkan dan dapat juga sewaktu-waktu mempraktekkan di depan kelas.²⁹

Pengajaran pun akan mendorong motivasi dan semangat belajar siswa dan dapat mengaktifkan komunikasi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran secara daring.

²⁸Nurmiyati, *Penerapan Metode Diskusi Berbasis WA Grup...*(Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 2021), Vol. 1, No. 2.

²⁹Harjanto, *Perencanaan Pengajaran...* h. 243-244.

2. Analisis Terhadap Pelaksanaan Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Fiqih Via Daring di Kelas XI MAN 3 Banjarmasin

Dari penyajian data di atas baik melihat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diketahui bahwa guru dalam pelaksanaannya saat proses pembelajaran secara daring pada mata pelajaran Fiqih menggunakan media sosial, sebelumnya guru menyiapkan bahan ajar seperti modul yang didalamnya memuat materi dan soal-soal latihan, ataupun video yang diambil dari youtube yang berkaitan dengan materi. Merumuskan tujuan pengajaran akan apa yang akan diperoleh dari peserta didik pada saat pembelajaran selesai. Persiapan guru, baik semangat dan motivasi serta media yang telah disiapkan untuk menyampaikan pembelajaran. Persiapan kelas online yang di lakukan melalui media sosial *WhatsApp Group*.

Proses pembelajaran menggunakan media sosial secara daring dapat dilakukan dengan cara mengirim modul yang di dalamnya berisi pembahasan materi dan latihan-latihan soal yang dikirim melalui *E-Learning* kemudian materi tersebut dapat diakses oleh masing-masing peserta didik. Selain itu juga guru mengirimkan video pembelajaran yang di ambil dari youtube, yang kemudian di kirim melalui *WhatsApp Group*.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung atau saat peserta didik mengerjakan tugas, apabila kehabisan waktu maka tugas peserta didik itu dianggap oleh sistem tidak selesai, tetapi mereka dapat melaporkan melalui

WhatsApp Group yang kemudian guru dapat menambahkan waktu untuk peserta didik kembali menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Pembahasan tentang materi pun tidak dapat selesai dalam sekali pertemuan, di karenakan jadwal yang sudah di tetapkan oleh sekolah yang hanya satu bulan dapat dua kali pertemuan.

Maka dari hasil penyajian data melalui hasil observasi pada penggunaan media sosial yang dilakukan guru, sudah sesuai dengan apa yang penulis dapatkan dari bahan materi berupa jurnal dan ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan, dan juga hasil dari penyajian data ini juga sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di buat oleh guru.

3. Analisis Terhadap Evaluasi Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Fiqih *Via Daring* di Kelas XI MAN 3 Banjarmasin

Sebagaimana yang ada di lapangan melalui penyajian data terkait perencanaan (RPP) yang telah dibuat oleh guru dalam evaluasi penggunaan media sosial via daring sudah sesuai dengan apa yang terjadi saat di lapangan.

Evaluasi penggunaan media ini di lakukan setiap kali pertemuan untuk mengetahui melihat dan mempertimbangkan warna, ketika warna dalam film atau video bagus maka peserta didik akan merasa senang untuk melihatnya. Selain itu juga penggunaan media harus memiliki gambar yang jelas, karena dengan gambar yang jelas dan baik maka akan sangat

berpengaruh bagi ketertarikan siswa akan pembelajaran dan merasa termotivasi untuk belajar serta kendala dan keuntungan apa saja yang terjadi saat penggunaan media tersebut.

Guru saat menggunakan media ini sangat nyaman, seperti ketika guru memeriksa tugas nilai nya otomatis masuk dan peserta didik juga dapat melihat hasil jawaban mereka dari e-learning.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Fiqih *Via Daring* di Kelas XI MAN 3 Banjarmasin

Berdasarkan dengan apa yang ada pada penyajian data di atas, telah didapatkan melalui hasil wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media sosial dalam pembelajaran fiqih via daring, sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Guru

Sebagaimana adanya data yang ditemukan, Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Namun setiap guru memberikan tugas kepada peserta didik dengan sangat mudah, menghemat waktu dan tidak menimbulkan kerumunan di sekolah, sehingga apabila ada akses internet pasti bisa dengan mudah melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Kemudian guru untuk menilai tugas siswa sangat mudah memeriksa, karena media nya sudah otomatis dapat terlihat hasil nya.

2) Peserta Didik

Berdasarkan pada penyajian data mengenai faktor pendukung pada peserta didik, aktivitas siswa akan lebih banyak seperti mengamati, mendengarkan dan dapat juga sewaktu-waktu mempraktekkan. Mereka merasa sangat mudah mengikuti pembelajaran secara daring dan juga sangat tertarik dengan video pembelajaran yang dikirimkan guru.

3) Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara pada penyajian data mengenai faktor pendukung pada lingkungan, bahan pengajaran yang akan ditampilkan lebih mudah dipahami sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dikuasai para siswa. Pengajaran pun akan mendorong motivasi dan semangat belajar siswa. Sekolah juga memfasilitasi guru dan peserta didik seperti memberikan paket internet kepada semua guru dan peserta didik, bukan hanya itu apabila guru ada kendala, maka guru bisa pergi ke lab komputer yang disana sudah ada tenaga ahli yang siap membantu dan juga peserta didik apabila ada kendala yang terjadi saat proses pembelajaran bisa melapor kepada guru.

b. Faktor Penghambat

1) Guru

Sebagaimana adanya data yang ditemukan, dilihat dari faktor penghambat guru yakni ada beberapa guru yang masih belum mahir

menggunakan media sosial. Namun bisa minta bantuan kepada tenaga ahli apabila mendapat kendala.

2) Peserta Didik

Berdasarkan pada penyajian data mengenai faktor penghambat pada peserta didik yakni masih terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi maupun tugasnya, bahkan ada yang tidur, karena terlihat dari media *E-Learning* peserta didik yang belum mengerjakan tugas. Kemudian guru memberitahukan melalui *WhatsApp Group* peserta didik yang belum mengerjakan tugas.

3) Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara pada penyajian data mengenai faktor penghambat yakni, waktu pembelajaran yang terbatas, kadang terkendala ketika server yang eror atau jaringan yang lelet, namun apabila server eror para tenaga ahli segera memperbaiki.